

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini melihat dari 55 faktor yang dapat membangun keselamatan kerja. Dari hasil *Exploratory Factor Analysis* (EFA) diperoleh menjadi 16 faktor yang dapat diterima dalam penelitian ini.
2. Dari hasil faktor loading dari 16 indikator keselamatan kerja diperoleh 3 (tiga) faktor keselamatan kerja, baik yang berpengaruh positif maupun negatif, dan berpengaruh besar atau punberpengaruh kecil. Komitmen manajemen dan sumberdaya K3, prosedur dan kesadaran serta persepsi atas kecelakaan.
3. Dalam penelitian menemukan model pengukuran kinerja keselamatan dengan bantuan Smart PLS 3 bahwa hanya faktor ketiga yaitu Persepsi atas Kecelakaan yang dapat digunakan dalam model persamaan struktural mempengaruhi kinerja keselamatan.

1.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Pekerja Proyek Konstruksi

Pandangan pekerja proyek konstruksi terhadap iklim keselamatan kerja dan kinerja keselamatan kerja harus memiliki persepsi yang positif sehingga dapat menumbuhkan perilaku kinerja keselamatan.

2. Perusahaan

Dalam rangka menumbuhkan iklim keselamatan kerja yang positif dan kinerja keselamatan karyawan yang tinggi, perusahaan berkomitmen penuh untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang mencakup penyediaan alat pelindung diri (APD), memberikan informasi melalui kegiatan pelatihan K3, dan melaksanakan audit K3 yang komprehensif demi meningkatkan iklim keselamatan kerja dan kinerja keselamatan kerja.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi, inspirasi, wawasan untuk melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abryandoko, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja . *Jurnal Teknik Sipil Unigoro* , 29-40.
- Arianti, T. (2023). Strategi Peningkatan Kesadaran dan Implementasi K3 di Industri Konstruksi : Upaya Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Scientific Journal of Health ARRAZI*, 1(1), 113–121.
- Arizon, R., Luria, G., Kalish, Y., & Zohar, D. (2021). Safety climate strength : The negative effects of cliques and negative relationships in teams. *Safety Science*, 138(January), 105224. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2021.105224>
- Chen, H., Li, H., & Miang, Y. (2021). A review of construction safety climate : Definitions , factors , relationship with safety behavior and research agenda. *Safety Science*, 142(April 2020), 105391. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2021.105391>
- Cooper, M. D., & Phillips, R. A. (2004). *Exploratory analysis of the safety climate and safety behavior relationship*. 35, 497–512. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2004.08.004>
- Djaelani, M., & Darmawan, D. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Beban Kerja terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 1(4), 15–27. <https://doi.org/10.55606/juprit.v1i4.567>
- Elphiana, Yuliansyah, K. (2017). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PERTAMINA EP ASSET 2 PRABUMULIH. *Jembatan (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan)*, 14(2), 103–118. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v14i2.5296>
- Embun Sari Ayu. (2019). Peninjauan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pekerjaan Pondasi Condotel Multifungsi Aston Padang. *Jurnal REK*, 08(02), 179–186. <http://eprints.itn.ac.id/3354/>
- Fairyo, L. S., & Wahyuningsih, A. S. (2018). Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri pada Pekerja Proyek. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 2(1), 80–90.
- Farah Margaretha, L. U. (2011). Evaluasi Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan Terhadap PT X. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 2(2), 34–57.
- Firdaus, A., Hazairin, H., & Partadisastra, G. P. (2021). Tinjauan Manajemen Risiko Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proyek Konstruksi Bekas Daerah Pembuangan Sambirejo di Masa Pandemi Covid-19. *RekaRacana: Jurnal Teknil Sipil*, 7(2), 87. <https://doi.org/10.26760/rekaracana.v7i2.87>
- Gao, B., Yiu, T., & González, V. (2016). Predicting safety behavior in the construction industry: Development and test of an integrative model. *Safety Science*, 84, 1–11.
- Ghasemi, F., Mohammadfam, I., Soltanian, A. R., Mahmoudi, S., dan Zarei, E. (2015). Surprising incentive: an instrument for promoting safety performance of construction employees. *Safety and Health at Work*, 6(3), 227–232.
- Hair, Joe F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hair, Joe F, Black, W. C., Babin, B. J., Danerson, & Tatham. (2010). *Multivariate Data Analysis* (N. Upper Saddle (ed.); 7th ed). Prentice-Hall.

- Hair, Joseph F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hayu Astiningsih, Bina Kurniawan, S. (2018). Hubungan Penerapan Program K3 Terhadap Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Pekerja Konstruksi Di Pembangunan Gedung Parkir Bandara Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 300–308.
- Hernilawati, H., Sutriswanto, S., & Rusvitawati, D. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Kompensasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Berkah Anugerah Abadi Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 4(1), 22–33. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i1.67>
- Ihsan, T., Hamidi, S. A., & Putri, F. A. (2020). Penilaian Risiko dengan Metode HIRADC Pada Pekerjaan Konstruksi Gedung Kebudayaan Sumatera Barat. *Jurnal Civronlit Unbari*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.33087/civronlit.v5i2.67>
- Kim, N. K., Rahim, N. F. A., Iranmanesh, M., & Foroughi, B. (2019). The role of the safety climate in the successful implementation of safety management systems. *Safety Science*, 118(September 2018), 48–56. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2019.05.008>
- Koesdijati, T. (2021). Perbaikan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Pendekatan Dmaic Bagi Pekerja Proyek Pembangunan Gedung Di Gresik. *Waktu*, 19(01), 31–37. <https://doi.org/10.36456/waktu.v19i01.3252>
- Komarudin, A., Kholil, K., & Hardiyanto, T. (2022). Analisa Hubungan Faktor Personal dan Manajemen K3 Terhadap Tindakan Tidak Aman dan Kecelakaan Kerja pada Proyek Konstruksi Indonesia Satu Tower. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(1), 6–15. <https://doi.org/10.46799/journalsyntaxtransformation.v3i1.488>
- Latan, & Ghozali, I. (2015). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Le, A. B., Wong, S., Lin, H., & Smith, T. D. (2021). The association between union membership and perceptions of safety climate among US adult workers. *Safety Science*, 133(August 2020), 105024. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.105024>
- Lee, J. (2014). *A Moderation Effect of Safety Climate Variability on the Relationship Between Safety Climate Level and Safety Behavior and its Boundary Conditions*. University of Connecticut.
- Listyaningsih, D., Harianto, F., & Saraswati, R. (2021). Faktor Pengaruh Iklim Keselamatan Kerja dalam proyek Konstruksi: Studi Literatur. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(2), 140–145. <https://doi.org/10.31284/j.jts.2020.v1i2.1421>
- Marín, L. S., Lipscomb, H., Cifuentes, M., & Punnett, L. (2019). Perceptions of safety climate across construction personnel: Associations with injury rates. *Safety Science*, 118, 487–496. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2019.05.056>
- Martiyori, S., & Rahmah Lubis, S. H. (2022). Gambaran Iklim Keselamatan (Safety Climate) Pada Pekerja Proyek Konstruksi. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2(2), 235–250.
- Mohammadi, A., Tavakolan, M., & Khosravi, Y. (2018). Factors influencing safety performance on construction projects: A review. *Safety Science*, 382-397.
- Mulyasari, W. (2013). Pengembangan Model Iklim Keselamatan Terhadap Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja (Pak). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII, January*, 1–9. [http://mmt.its.ac.id/download/SEMNAS/SEMNAS XVIII/MI/16. Prosiding Wisda Mulyasari-OK.pdf](http://mmt.its.ac.id/download/SEMNAS/SEMNAS%20XVIII/MI/16.Prosiding%20Wisda%20Mulyasari-OK.pdf)
- Mulyasari, W. (2021). Pengembangan Model Iklim Keselamatan terhadap Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII, July 2013*, A-16-1.

- Mulyoningtyas, R. R. I. K., & Handaka, A. W. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Kritis pada Keberhasilan Proyek Data Desa Presisi. *Journal of Management and Business Review*, 19(1), 1–19. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v19i1.310>
- Novianti, Y. (2019). *Peran Persepsi Pengembangan Karir, Kedisiplinan Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja*. 45(45), 95–98.
- Nugraha, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja Pada Pegawai Pt. Kereta Api Indonesia (Persero). *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 93–102. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i2.43>
- Nugroho Dwi Priyohadi, A. A. (2021). Hubungan Faktor Manajemen K3 dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) pada Pekerja PT. Pelabuhan Penajam Banua Taka. *Jurnal Baruna Horizon*, 4(1), 1–13.
- Nuraini, L., & Wardani, R. S. (2015). Kepatuhan Terhadap Peraturan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Hubungannya Dengan Kecelakaan Kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 26–34.
- Oisthina, A. N. (2018). Hubungan Antara Iklim Keselamatan Dengan Stres Kerja Karyawan Pabrik Minyak Sawit PT. Perkebunan Nusantara XIII Gunung Meliau Kalimantan Barat [Universitas Islam Bandung]. In *Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Bandung*. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Pagano, R. T. (2010). *Understanding Statistic in The Behavioral Science* (Tenth Edit). Wadsworth, Cengage Learning. USA.
- Paila, A. F. E., Lengkong, V. P. K., Sendow, G. M., Dimasa, P., Covid, P., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Manado Korin Paradise Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal EMBA*, 11(1), 973–982.
- Pane, L., & Dharmastiti, R. (2019). Persepsi Iklim Keselamatan dan Hubungannya dengan Safety Behavior di Industri Beton Pracetak. *Prosiding SNST Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim*, 10, 13–18.
- Parami, A. A. D. (2022). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Ruang Perawatan Wing Utara Tahap 1 RSU Payangan. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 26(2), 147–155.
- Prihatiningsih & Sugiyanto. (2015). Pengaruh Iklim Keselamatan dan Pengalaman Personal terhadap Kepatuhan pada Peraturan Keselamatan Pekerja konstruksi. *Jurnal Psikologi*, 37(1), 82–93.
- Prihatiningsih, S. (2010). Pengaruh Iklim Keselamatan dan Pengalaman Personal terhadap Kepatuhan pada Peraturan Keselamatan Pekerja konstruksi Prihatiningsih 1 & Sugiyanto. *Jurnal Psikologi*, 37(1), 82–93.
- Priyono, A. F., & Harianto, F. (2020). Analisis Penerapan Sistem Manajemen K3 dan Kelengkapan Fasilitas K3 Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Surabaya. *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*, 4(2), 11. <https://doi.org/10.53712/rjrs.v4i2.783>
- Priyono, A. F., & Sipil, J. T. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen K3 dan Kelengkapan Fasilitas K3 Pada Pendidikan Terakhir Lama bekerja Rata-rata Jabatan*. 4(2).
- Probst, T. M., Goldenhar, L. M., Byrd, J. L., & Betit, E. (2019a). *Jurnal Penelitian Keselamatan Alat Penilaian Iklim Keselamatan (S-CAT): Pendekatan berbasis rubrik untuk mengukur iklim keselamatan konstruksi Machine Translated by Google*. 69, 43–

- Probst, T. M., Goldenhar, L. M., Byrd, J. L., & Betit, E. (2019b). The Safety Climate Assessment Tool (S-CAT): A rubric-based approach to measuring construction safety climate. *Journal of Safety Research*, 69, 43–51. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2019.02.004>
- Putra, A. D., Syamsuir, E., & Wahyuni, F. I. (2021). Analisis Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Perusahaan Jasa Konstruksi Kota Payakumbuh. *Rang Teknik Journal*, 4(1), 76–82. <https://doi.org/10.31869/rtj.v4i1.2034>
- Qolbi, A. N., & Muliawan, P. (2020). Hubungan Persepsi Iklim Keselamatan Dengan Kepatuhan Pekerja Konstruksi Pada Program K3 Di Proyek X. *Archive of Community Health*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24843/ach.2020.v07.i01.p01>
- Rodrigues, M. A., Arezes, P. M., & Leão, C. P. (2015). Defining risk acceptance criteria in occupational settings: A case study in the furniture industrial sector. *Safety Science*, 80, 288–295. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2015.08.007>
- Saputra, D. F., & Maulana, D. (2020). Analisis Kemampuan Tenaga Ahli Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Pada Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Proyek Pembangunan Gedung Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Demak.
- Saputri, I. A. D., & Paskarini, I. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Kerangka Bangunan. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*, 1(1), 120–131.
- Saragih, V., Kurniawan, B., & Ekawati, E. (2016). Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) (Studi Kasus Area Produksi Di PT. X). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 4(4), 747–755.
- Setiawan, A., & Febriyanto, K. (2020). Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di Galangan Kapal Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(1), 433–439. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1711>
- Shea, T., Cieri, H. De, Vu, T., & Pettit, T. (2021). How is safety climate measured ? A review and evaluation. *Safety Science*, 143(March), 105413. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2021.105413>
- Sidiq Purnomo, S. T. R. (2023). Analisis Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Pada Kinerja Proyek dan Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–17. <https://data.goodstats.id/statistic/melasyhrn/jumlah-kecelakaan-kerja-indonesia-dalam-8-tahun-terakhir-sjo5X>
- Sikumbang, N., Utama, W. P., Sesmiwati, & Jumas, D. Y. (2021a). Model Pengukuran Faktor Iklim Keselamatan (Safety Climate) Konstruksi (Studi Kasus Proyek Jalan di Sumatera Barat). *Jurnal Teknik Sipil: Jurnal Teoritis Dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, 28(3). <https://doi.org/10.5614/jts.2021.28.3.13>
- Sikumbang, N., Utama, W. P., Sesmiwati, S., & Jumas, D. Y. (2021b). Model Pengukuran Faktor Iklim Keselamatan (Safety Climate) Konstruksi: Studi Kasus Proyek Jalan di Sumatera Barat. *Jurnal Teknik Sipil*, 28(3), 359–370. <https://doi.org/10.5614/jts.2021.28.3.13>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Supriyan, D., & Ricardo, I. R. A. (2016). Pengaruh Manajemen K3 Dan Budaya K3 Terhadap Kinerja Pekerja Proyek (Studi Kasus Proyek Pembangunan Cengkareng Business City Lot 5). *Jurnal Poli-Teknologi*, 15(1), 1–8.
- Susila, R., & Riyana Cepi. (2008). Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. *Rekayasa Sipil*, 6(1), 83–95. <https://rekayasasipil.ub.ac.id/index.php/rs/article/view/193/204>
- Syarifah, D., & Adiati, R. P. (2018). Safety Performance pada Pekerja Berisiko Tinggi

- Ditinjau dari Kepribadian, Pengetahuan dan Motivasi Keselamatan Kerja. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v3i12018.23-30>
- Widjaja, A. N., & Abdullah, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Non-Fisik Terhadap Tindakan Tidak Aman Dan Kondisi Tidak Aman Dampaknya Terhadap Kecelakaan Kerja. *Journal of Applied Management Research*, 1(1), 55–65. <https://doi.org/10.36441/jamr.v1i1.231>
- Wong, T. K. M., Man, S. S., & Chan, A. H. S. (2021). Exploring the acceptance of PPE by construction workers: An extension of the technology acceptance model with safety management practices and safety consciousness. *Safety Science*, 139(July 2020), 105239. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2021.105239>
- Wulandari, R., Adelino, M. I., Fitri, M., Industri, T., Teknik, F., Padang, K., & Barat, S. (2022). Pengaruh Penerapan K3 terhadap Produktivitas Menggunakan SEM-PLS. *Journal of Industrial And Systems Engineering*, 3(2), 45–54.
- Zahoor, H., Chan, A. P. C., Utama, W. P., Gao, R., & Zafar, I. (2017). Modeling the relationship between safety climate and safety performance in a developing construction industry: A cross-cultural validation study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph14040351>
- Zohar, D. (2010). Thirty years of safety climate research : Reflections and future directions. *Accident Analysis and Prevention*, 42(5), 1517–1522. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2009.12.019>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Kuesioner

KUESIONER

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR IKLIM KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KESELAMATAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI PROVINSI JAMBI

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Organisasi:

Klien/Owner Kontraktor Utama Subkontraktor Konsultan

Lainnya (tuliskan)

2. Posisi/jabatan pekerjaan di proyek:

Pekerja konstruksi Mandor Supervisi/Pengawas

Site Engineer Manajer Konstruksi Kepala / Staf K3

Staf Admin Lainnya (tuliskan)

1. Umur:

≤ 20 tahun 21-30 tahun 31-40 tahun

41-50 tahun 51-60 tahun 60 tahun ke atas

2. Jenis kelamin:

Pria Wanita

3. Rata-rata jam kerja per minggu:

< 40 jam 41-48 jam 49-56 jam >56 jam

4. Tingkat pendidikan:

SD SMP / SMA Diploma Sarjana (S1/S2/S3)

5. Lama bekerja di perusahaan yang sekarang:

< 1 tahun 1-5 tahun 6-10 tahun 11-15 tahun > 15 tahun

6. Pengalaman bekerja di proyek konstruksi:

< 5 tahun 6-10 tahun 10-15 tahun 16-20 tahun > 20 tahun

7. Pelatihan K3:

Pernah (bersertifikat) Pernah (tidak bersertifikat) Belum pernah

II. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk pertanyaan di bawah ini pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara paling tepat dengan cara menconteng (√) kotak yang tersedia, isilah jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

III. DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL

INDIKATOR IKLIM KESELAMATAN (<i>SAFETY CLIMATE</i>)						
Lingkarilah angka yang paling sesuai dari 1 sampai 5 pada setiap variabel di bawah ini, untuk menyatakan tingkat persetujuan anda pada pernyataan yang diajukan						
1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Netral (NS) 4= Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)						
No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	NS (3)	S (4)	SS (5)
1	Perusahaan memandang produktivitas lebih penting daripada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).	1	2	3	4	5
2	Pekerja selalu menerima peralatan yang diperlukan untuk bekerja sesuai dengan prosedur K3.	1	2	3	4	5
3	Saya memahami sepenuhnya risiko K3 dan potensi bahaya terkait dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.	1	2	3	4	5
4	Beberapa prosedur K3 tidak mencerminkan bagaimana pekerjaan itu harus dilakukan (<i>karena prosedur nya sudah kuno dan tidak praktis sehingga perlu direvisi, mengingat teknik konstruksi modern</i>).	1	2	3	4	5
5	Sayamerasa terlibat dalam pengembangan dan peninjauan prosedur dan instruksi K3.	1	2	3	4	5
6	Pekerja di proyek ini selalu bekerja dengan aman (hati-hati) walaupun tidak diawasi.	1	2	3	4	5
7	Saran atau masukan untuk peningkatan K3 jarang ditindaklanjuti.	1	2	3	4	5

8	Perusahaan sangat peduli terhadap K3 pekerja.	1	2	3	4	5
9	Perusahaan memberikan pelatihan K3 yang memadai untuk melaksanakan pekerjaan dengan aman.	1	2	3	4	5
10	Pekerja mengalami kecelakaan karena nasib mereka dan bukan karena sikap tidak peduli pada keselamatan.	1	2	3	4	5
11	Beberapa prosedur K3 sulit untuk diikuti karena terlalu rumit dan tidak praktis.	1	2	3	4	5
12	Semua orang di proyek ini selalu menggunakan alat perlindungan diri (<i>seperti: pelindung mata, masker, pelindung telinga, sarung tangan, sabuk pengaman, harness, dll</i>) ketika mereka seharusnya menggunakan itu.	1	2	3	4	5
13	Semua orang yang bekerja dalam tim saya berkomitmen pada K3.	1	2	3	4	5
14	Sedikit usaha yang dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja sampai seseorang mengalami kecelakaan (terluka).	1	2	3	4	5
15	Pihak perusahaan/manajemen menghargai usulan/umpan balik dari pekerja tentang bagaimana meningkatkan K3.	1	2	3	4	5
16	Di proyek ini selalu ada kesiapsiagaan yang baik untuk keadaan darurat.	1	2	3	4	5
17	Terkadang perlu mengambil risiko untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang diberikan.	1	2	3	4	5
18	Saya mengetahui, jika mengikuti peraturan dan prosedur K3, saya tidak akan terluka (kecelakaan).	1	2	3	4	5
19	Saya sangat paham tentang tanggung jawab saya terhadap K3.	1	2	3	4	5
20	Beberapa tenaga kerja kurang peduli pada peraturan dan prosedur K3.	1	2	3	4	5
21	Di proyek ini selalu ada komunikasi yang baik antara pihak manajemen dan pekerja tentang masalah K3 (<i>seperti memberitahukan nomor telepon darurat, memiliki kotak saran dan mengatur kampanye kesadaran (awareness)</i>).	1	2	3	4	5
22	Selalu tersedia cukup orang untuk	1	2	3	4	5

	menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur K3.					
23	Beberapa prosedur K3 sangat ketat terkait dengan risiko tertentu.	1	2	3	4	5
24	Di sini tersedia sumber daya yang cukup untuk K3.	1	2	3	4	5
25	Bekerja dengan aman (hati-hati) penting bagi saya, jika saya ingin dihargai oleh rekan kerja.	1	2	3	4	5
26	K3 bukan urusan dan tanggung jawab saya.	1	2	3	4	5
27	Tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan pada waktunya adalah wajar (<i>Cukup waktu diberikan untuk menyelesaikan kerja dengan hati-hati</i>).	1	2	3	4	5
28	Inspeksi keselamatan yang rutin dilakukan sangat membantu dalam meningkatkan K3 pekerja.	1	2	3	4	5
29	Beberapa kerja sulit dilakukan di proyek ini dengan aman disebabkan kondisi lokasi kerja.	1	2	3	4	5
30	Kecelakaan yang terjadi di proyek ini selalu dilaporkan.	1	2	3	4	5
31	Rekan kerja saya akan bereaksi keras terhadap orang yang melanggar K3.	1	2	3	4	5
32	Tidak semua peraturan atau prosedur K3 sungguh-sungguh diikuti di proyek ini.	1	2	3	4	5
33	Atasan saya sering berbicara kepada saya (<i>safety talks</i>) hal-hal yang berhubungan dengan K3.	1	2	3	4	5
34	Pihak manajemen selalu memotivasi dan memuji pekerja untuk bekerja dengan selamat (hati-hati).	1	2	3	4	5
35	Supervisor (<i>pengawas</i>) terkadang tidak peduli terhadap orang-orang yang tidak memperhatikan K3.	1	2	3	4	5
36	Pengendalian risiko pekerjaan tidak mengurangi efisiensi kerja saya.	1	2	3	4	5
37	Penyelidikan kecelakaan kerja digunakan terutama untuk mengidentifikasi siapa yang harus disalahkan.	1	2	3	4	5
38	Saya berpikir pihak manajemen di proyek ini sudah menindaklanjuti rekomendasi dari	1	2	3	4	5

	pemeriksaan keselamatan dan laporan penyelidikan kecelakaan kerja.					
39	Poster (<i>spanduk-spanduk</i>) dan pemberitaan keselamatan secara efektif digunakan untuk kesadaran keselamatan kerja.	1	2	3	4	5
40	Bekerja dengan peralatan yang rusak sama sekali tidak diizinkan.	1	2	3	4	5
41	Tidak ada tindakan yang diambil terhadap mereka yang melanggar K3.	1	2	3	4	5
42	Jika saya tidak bersedia bekerja untuk kondisi kerja yang berbahaya, maka saya tidak merasakan ancaman pada pekerjaan saya.	1	2	3	4	5
43	Pembenahan/merapikan (<i>perencanaan tata letak site</i>) dilakukan dengan cukup memadai.	1	2	3	4	5
44	Tindakan pencegahan seperlunya telah diambil untuk melindungi pekerja jatuh dari ketinggian.	1	2	3	4	5
45	Supervisor/pengawas melakukan analisis bahaya pekerjaan sebelum memulai setiap kegiatan.	1	2	3	4	5

INDIKATOR PENGUKURAN KINERJA K3 (Y)

1. Jumlah kecelakaan/cedera dan nyaris/hampir celaka dalam 12 bulan terakhir

1 = Tidak pernah 2 = 1 kali 3 = 2-3 kali 4 = 4-5 kali 5 = Lebih 5 kali

1	Berapa kali anda nyaris/hampir mengalami kecelakaan saat bekerja?	1	2	3	4	5
2	Berapa kali anda mengalami kecelakaan/cedera/luka dalam bekerja, tetapi <i>tidak menyebabkan anda harus absen untuk bekerja?</i>	1	2	3	4	5
3	Berapa kali anda mengalami kecelakaan/cedera/luka dalam bekerja, yang <i>mengharuskan anda istirahat bekerja paling lama 3 hari berturut-turut ?</i>	1	2	3	4	5
4	Berapa kali anda mengalami kecelakaan/cedera/luka dalam bekerja, yang <i>mengharuskan anda istirahat bekerja lebih dari 3 hari berturut-turut ?</i>	1	2	3	4	5

2. Partisipasi K3

1 = Tidak pernah 2 = Tahunan 3 = Bulanan 4 = Mingguan 5 = Harian

5	Anda selalu mempromosikan program	1	2	3	4	5
---	-----------------------------------	---	---	---	---	---

	keselamatan di proyek ini (contoh: selalu mengingatkan rekan kerja tentang pentingnya mematuhi K3 demi kesejahteraan).					
6	Seberapa sering anda menambah upaya untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja?	1	2	3	4	5
7	Seberapa sering anda secara sukarela melakukan tugas atau kegiatan yang membantu meningkatkan keselamatan di proyek ini? (contoh: menghadiri rapat K3, memberikan saran untuk peningkatan, menerima pelatihan keselamatan, dan membantu rekan kerja dalam kepatuhan K3).	1	2	3	4	5

3. Kepatuhan K3

(Contoh: Mengikuti semua instruksi K3, selalu menggunakan Alat pelindung Diri (APD), tidak bekerja tanpa keselamatan bahkan di bawah tekanan waktu)

Lingkari salah satu jawaban yang sesuai (dalam skala 0 - 100%)

8	Berapa persen anda mengikuti semua prosedur K3 saat melaksanakan pekerjaan?
0	5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100
9	Berapa persen rekan kerja anda (bekerja dalam satu tim) mengikuti semua prosedur K3 saat melaksanakan pekerjaan?
0	5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100
10	Berapa persen pekerja di proyek ini mengikuti semua prosedur K3 saat melaksanakan pekerjaan?
0	5 10 15 20 25 30 35 40 45 50 55 60 65 70 75 80 85 90 95 100

Lampiran 2. Tabel Pearson r

Tabel 1. Pearson r

dK = N-2	<i>Level of Significance for One-Tailed Test</i>				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	<i>Level of Significance for Two-Tailed Test</i>				
	0.01	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1
2	0.9	0.95	0.98	0.99	0.999
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9912
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9507
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8982
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8471
10	0.4973	0.576	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.801
12	0.4575	0.5324	0.612	0.6614	0.78
13	0.4409	0.5139	0.5923	0.6411	0.7603
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.742
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7246
16	0.4	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6787
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
30	0.296	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
35	0.2746	0.3246	0.381	0.4182	0.5189
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
45	0.2428	0.2875	0.3384	0.3721	0.4648
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3541	0.4433
60	0.2108	0.25	0.2948	0.3248	0.4078
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3799
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.283	0.3568
90	0.1726	0.205	0.2422	0.2673	0.3375
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.254	0.3211

Sumber: (Pagano, 2010)

